



Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya

Imeltiana

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to determine how accounting students Untag Surabaya manage their finances in relation to financial literacy, financial self-efficacy, and financial attitude. This study employed a quantitative approach using SPSS support tool version 25. This study's participant population is an accounting student of Untag Surabaya force 2021. A total of 100 students were selected as samples of this research since they fulfilled the requirements. Double linear regression analysis methods are employed in the study of hypotheses in this study. The hypothesis test's outcome indicates that the financial literacy variable has at count value (1,893) bigger than the t table (1,661) at the an alpha significance level of 0.05, meaning that the economic literacy has an influence on student financial management. The financial self-efficacy has a T count value (1,588) lower than the table t value (1,661), at the significance rate of 0.05, thus it can be inferred that the Financial self-eficacy does not affect student finance management. In addition, financial literacy, that financial self-efficacy, and financial attitudes impact the money management of students.*

Keywords: *financial literacy, financial self-efficacy, financial management.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan berdampak pada manajemen keuangan mahasiswa akuntansi di Untag Surabaya. Penelitian ini melibatkan mahasiswa akuntansi Untag Surabaya angkatan 2021. Metode kuantitatif digunakan bersama dengan alat pendukung SPSS versi 25. Karena mereka memenuhi kriteria, seratus mahasiswa siswa dipilih sebagai sampel penelitian. Untuk menganalisis hipotesis penelitian ini, metode regresi linier berganda digunakan. Dari uji hipotesis diperoleh nilai t hitung dari variabel *financial literacy* (1,893) lebih besar dari t tabel (1,661) pada taraf signifikansi alpha 0,05, oleh karena itu *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai t hitung *financial self-efficacy* (1,588) lebih rendah dari nilai t tabel (1,661) pada tingkat signifikansi 0,05, oleh karena itu *financial self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Financial attitude* memiliki t hitung (4,073) yang lebih besar dari t tabel (1,661) pada taraf signifikansi alpha 0,05, oleh karena itu *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara simultan, *financial literacy*, bahwa *financial self-efficacy*, dan *financial attitude* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata kunci: *financial literacy, financial self-efficacy, financial attitude, pengelolaan keuangan.*

LATAR BELAKANG

Di seluruh dunia, negara-negara, termasuk Indonesia, telah mengalami banyak transformasi sebagai akibat dari era globalisasi. Teknologi adalah salah satu bentuk transformasi. Saat teknologi muncul, orang harus sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dan informasi. Hal ini juga dapat menawarkan berbagai opsi dalam hal keputusan keuangan. Kemudian didukung dengan variasi produk keuangan, mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Menurut studi yang dilakukan Putri dan Lestari dalam (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020) pengelolaan keuangan adalah tindakan seseorang dalam rangka mencukupi kebutuhan hidupnya dengan mengelola sumber daya keuangan mereka dengan cara teratur dan terorganisir. Saat ini, peningkatan kebutuhan manusia, sikap konsumtif, dan gaya hidup mewah telah membuat beberapa orang tidak sadar bahwa mereka telah menggunakan uang mereka tanpa pertimbangan.

Salah satu penyebab munculnya perilaku konsumtif yang ada di Indonesia adalah perkembangan teknologi yang semakin canggih. Kecanggihan teknologi muncul sebagai alternatif yang membuat transaksi jual beli dan pembayaran lebih mudah. Menurut Bank Indonesia, transaksi *e-commerce* di Indonesia terus meningkat dari 2018 hingga 2021. Pada tahun 2022, transaksi tersebut mencapai Rp476,3 triliun, naik 18,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp401 triliun. Adanya *financial technology* memang memberikan kemudahan bagi orang-orang dalam bertransaksi. Kecanggihan teknologi dapat mengakibatkan perilaku konsumtif karena rendahnya *financial literacy* yang dimiliki masyarakat Indonesia. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, indeks literasi keuangan di Indonesia adalah 49,68%. Jumlah tersebut masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan Negara-negara lain.

Perilaku keuangan setiap generasi pasti berbeda-beda, termasuk generasi milenial. Namun, fenomena yang dialami generasi saat ini adalah mereka tidak sepenuhnya mampu mengontrol diri mereka dalam menggunakan uang mereka seperlunya. Selain tingkat *Financial literacy* yang rendah, *financial self-efficacy* dan *financial attitude* dari seseorang menjadi faktor yang berpotensi mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Ini juga berlaku untuk anak-anak muda di Surabaya, yaitu Mahasiswa Akuntansi Untag Surabaya.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh (Rachman & Rochmawati, 2021) pengelolaan keuangan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *financial literacy*. Selain itu, penelitian (Ulumudiniati & Nadia, 2022) juga menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh pada pengelolaan keuangan, di mana responden dari penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang umumnya dipandang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi. Selaras dengan tanggapan responden yang mayoritas setuju pada setiap item pertanyaan variabel *financial literacy*.

Penelitian (Ulumudiniati & Nadia, 2022) menunjukkan hubungan positif antara tingkat *financial self-efficacy* dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Hasilnya menunjukkan mahasiswa memiliki keyakinan tinggi dalam kemampuan keuangan mereka, tercermin dalam manajemen keuangan yang baik. Temuan serupa ditemukan dalam penelitian (Rahma & Susanti, 2022) dan (Waspada & Mulyani, 2020) yang menegaskan bahwa *financial self-efficacy* memengaruhi positif pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dari Universitas Negeri Surabaya menunjukkan keyakinan tinggi, mendorong tindakan bijak dalam pengelolaan keuangan, seperti prioritas pengeluaran, pembayaran tepat waktu, tabungan, investasi, dan kehadiran dana darurat.

Penelitian (Jannah & Munir, 2021) menyimpulkan bahwa sikap keuangan yang positif berdampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Sikap positif terhadap keuangan memengaruhi kewaspadaan dalam mengelola uang, berkorelasi dengan tingkat pengelolaan keuangan yang baik. Kesadaran positif terhadap anggaran, pencatatan pengeluaran, dan perencanaan keuangan masa depan mendorong individu untuk mengimplementasikannya dalam praktek sehari-hari.

Dalam penelitian ini, penulis berupaya menyelidiki pengaruhnya pengetahuan keuangan, kemandirian keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Akuntansi Untag Surabaya.

KAJIAN TEORITIS

Teori Perilaku Keuangan

Pada tahun 1990-an, perilaku keuangan muncul sebagai tanggapan atas tuntutan perubahan di dunia bisnis dan akademis, yang mulai mempertimbangkan elemen perilaku

dalam langkah-langkah pengambilan keputusan investasi dan keuangan. Istilah “perilaku keuangan” merujuk pada bagaimana faktor psikologi mempengaruhi tindakan investasi atau hubungan keuangan manusia (Wicaksono, 2015). Menurut (Suryanto, 2017), bidang teori keuangan baru-baru ini berfokus pada perilaku keuangan. Tujuannya adalah untuk mempelajari bagaimana pengambilan keputusan psikologis mempengaruhi pasar keuangan dan memprediksinya. Studi yang dilakukan oleh (Head, 2014) mendefinisikan perilaku finansial sebagai tingkah laku manusia terkait manajemen keuangan, mengingat cara perilaku ini mempengaruhi langkah-langkah pengambilan keputusan. Menurut (Vincentius & Nanik, 2014), perilaku keuangan terkait erat dengan tanggung jawab seseorang terhadap manajemen keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dew & Xiao, 2011), perilaku finansial dapat dipengaruhi oleh 4 faktor yang mencakup: 1) Konsumsi; 2) Pengelolaan aliran uang; 3) Tabungan dan investasi; 4) Asuransi.

Lima indikator perilaku keuangan menurut (Nababan & Sadalia, 2012), yaitu: 1) Pembayaran tagihan dalam waktu cepatt; 2) Menyusun anggaran; 3) Membukukan biaya; 4) Mempersiapkan dana darurat; 5) Menabung. Penelitian (A. C. G, Vieira, & Mendes-Da-Silva, 2016) mengemukakan bahwa perilaku keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan dari tiga perspektif: 1) Pendayagunaan kartu kredit, yang berkontribusi pada integritas individu terkait dengan memilih kartu kredit dan membayarnya; 2) Konsumsi yang direncanakan, yang berkontribusi pada perilaku individu terkait dengan pengawasan finansial, kategorisasi rancangan biaya, dan pengawasan biaya; 3) Deposito, yang berkontribusi pada tindakan perseorangan terkait dengan strategi untuk menghemat uang, pengalokasian dan konsistensi dana.

Financial Literacy

Menurut (Chen & Volpe, 1998), *financial literacy* didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengatur spektrum harga dan informasi keuangan yang berkaitan dengan tabungan, asuransi, dan investasi. Dilihat dari perspektif umum, *financial literacy* melibatkan pemahaman terkait pendapatan, pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang bijak untuk memanfaatkan pendapatan dengan efektif dan efisien (Hussain & Sajjad, 2016). Seseorang dapat menghindari perihal kesalahan terkait penentuan keputusan keuangan jika mereka memiliki pemahaman keuangan yang baik (Jain & Roy, 2020). *Financial literacy* dapat didefinisikan sebagai pengetahuan

tentang mengelola keuangan. Semakin banyak pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang, semakin mungkin mereka berperilaku bijak dan mengelola keuangan mereka dengan baik (Zahriyan, 2017). Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2014) menetapkan intensi jangka panjang terhadap pendidikan finansial bagi seluruh lapisan masyarakat, yaitu: (a) Menaikkan literasi atau pemahaman perseorangan menjadi sangat mampu; (b) Menambah jumlah orang yang menggunakan layanan keuangan; (c) Jika masyarakat umum ingin mematok barang dan jasa keuangan yang sesuai kebutuhannya, mereka harus memahami manfaat dan kerugian dari produk dan layanan finansial tersebut. Menurut penelitian (Chen & Volpe, 1998), empat (empat) indikator dapat digunakan untuk mengukur keahlian keuangan, yaitu: (a) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan; (b) Manajemen kredit; (c) Manajemen tabungan dan investasi; (d) Manajemen risiko.

Financial Self-Efficacy

Terma *self efficacy* pertama digunakan (Bandura, 1977). *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang keahlian mereka untuk merencanakan dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks keuangan, *self efficacy* juga dikenal sebagai *financial self-efficacy*. Konsep *self-efficacy* membentuk konsep *financial self-efficacy*, yang lebih berfokus pada kemampuan seseorang untuk mengelola dan mengatur keuangan pribadinya, yang dipengaruhi oleh keyakinan mereka sendiri (Putri & Hamidi, 2019). Menurut (Brandon, Dorothy, & Cynthia, 2009), *self-efficacy* keuangan adalah kepercayaan positif seseorang tentang keahlian mereka dalam mengatur keuangan pribadi mereka. Ini menunjukkan bahwa tingkat manajemen keuangan pribadi yang lebih baik terkait dengan tingkat *self-efficacy* keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Forbes & Kara, 2016), kepercayaan seseorang dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan keuangan disebut keefektifan keuangan. (Lown, 2011) menyebutkan beberapa indikator *financial self-efficacy*, yaitu: (a) Keahlian untuk mengatur pengeluaran; (b) Keahlian untuk meraih target finansial; (c) Kemampuan membuat pilihan dalam situasi tak terduga; (d) Keahlian untuk mengatasi masalah keuangan; (e) Keahlian dalam manajemen keuangan; (f) Percaya pada situasi keuangan di masa yang akan datang.

Financial Attitude

Faktor penting dalam literasi keuangan adalah pandangan dan preferensi konsumen; pandangan ini memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan keuangan yang mereka buat. Pandangan keuangan atau *financial attitude* melibatkan penerapan aturan keuangan untuk menghasilkan dan menjaga nilai melalui proses membuat keputusan yang bijak dan sumber daya manajemen yang baik (Wiharno, 2018). Seperti yang dinyatakan oleh (Robbins, Stephant, & Timothy, 2008), sikap keuangan seseorang didefinisikan sebagai situasi keuangan seseorang ketika sikap tersebut diterapkan ke dalam sikap mereka. Sikap ini didefinisikan sebagai deklarasi evaluasi tentang objek, perseorangan, dan kejadian. Menurut (Darmawan & Pamungkas, 2019), sikap keuangan seseorang didefinisikan sebagai cara mereka berpikir dan mengatakan apakah mereka setuju atau tidak dengan masalah keuangan. Semakin positif sikap keuangan seseorang, semakin besar tanggung jawabnya terhadap keuangan. Menurut (Sina, 2012), sikap keuangan dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mengelola keuangan. Ini membantu Anda membuat keputusan keuangan yang tepat. Penelitian (Hayhoe, Leach, & Turner, 1999) menemukan bahwa sikap dan perilaku seseorang terhadap uang akan dipengaruhi dan dibantu oleh sikap tersebut. Hal ini termasuk bertindak, menganggarkan, dan mengambil keputusan. Merujuk pada penelitian (Zahroh & Fatimatus, 2014), terdapat sejumlah parameter yang dapat digunakan guna menakar taraf kepedulian finansial seseorang., yaitu: (a) Fokus pada keuangan pribadi; (b) Pemahaman tentang utang; (c) Kesejahteraan finansial; (d) Mengevaluasi keuangan milik sendiri.

Pengelolaan Keuangan

Menurut studi (Ida & Dwinta, 2010), penguasaan penggunaan aset keuangan adalah kunci untuk pengelolaan uang yang efektif, yang pada gilirannya dapat mencegah perilaku tak terbatas. Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016), ada empat komponen utama yang membentuk pengelolaan keuangan seseorang, yaitu pola konsumsi, pengelolaan tabungan, pengelolaan aliran uang masuk dan keluar, dan kemampuan mengatur keuangan. Menurut studi yang dilakukan oleh Putri dan Lestari dalam (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020), pengelolaan keuangan adalah rangkaian proses yang diperbuat seseorang dalam rangka mencukupi kebutuhan hidupnya dengan mengatur dan mengelola sumber daya keuangan mereka dengan cara yang teratur dan terorganisir. Pengelolaan keuangan secara umum bertujuan untuk: 1) mencapai tujuan anggaran

tertentu pada periode tertentu; 2) mempertahankan dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki; 3) mengontrol arus kas; 4) mengendalikan risiko dengan cara yang efektif; dan 5) mengelola utang (Bank Indonesia, 2013). Sementara itu, studi (Ida & Cinthia, 2010) menemukan bahwa beberapa faktor dapat memengaruhi pengelolaan keuangan, termasuk pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, perspektif keuangan, dan tingkat pendidikan. (Wijanarko, 2014) menyatakan bahwa terdapat 9 indikator pengelolaan keuangan, yaitu: 1) Memahami metode dalam menyusun anggaran dan pendapatan belanja; 2) Pendapatan lebih besar daripada pengeluaran; 3) Memiliki kemampuan untuk menggunakan fitur kartu kredit dengan benar; 4) Dapat memilih tempat yang tepat untuk berhutang; 5) Memiliki gaya hidup yang tepat dan sehat; 6) Berani menghadapi kesulitan; 7) Memiliki sejumlah sumber pendapatan; 8) Memahami metode dan strategi investasi yang tepat; 9) Mengetahui hal-hal yang mempengaruhi inflasi.

Peneliti Terdahulu

Tabel 1. Peneliti Terdahulu

No	Judul	Penulis	Variabel	Hasil
1	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau	Rahmawati, Hafid, Mahmud, Monti & Panigoro (2023)	<i>Financial Literacy</i> (X) & Pengelolaan Keuangan (Y)	<i>Financial Literacy</i> (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa Rantau
2	Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha	Dewi & Dharmayasa (2023)	Tingkatan Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Pengelolaan Keuangan (Y)	Literasi keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)
3	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap	Hidajat & Wardhana (2023)	Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan	Literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan

	Pengelolaan Keuangan Mahasiswa		(X2), Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)
4	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VI dan VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung	Gufon & Rahmadhani (2023)	Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	Literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)
5	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisri	Omega, Wibowo & Indrastuti (2022)	<i>Financial Literacy</i> (X1), <i>Financial Attitude</i> (X2), Kontrol Diri (X3), Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y)	
6	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Anxiety</i> , dan <i>Financial Self-Efficacy</i> terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Padang)	Sari, Chandra & Sukartini (2023)	<i>Financial Knowledge</i> (X1), <i>Financial Anxiety</i> (X2), <i>Financial Self-Efficacy</i> (X3), Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	<i>Financial self-efficacy</i> (X2) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y)
7	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Self-Efficacy</i> dan <i>Fintech Payment</i> terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Rahma & Susanti (2022)	Literasi Keuangan (X1), <i>Financial Self-Efficacy</i> (X2), <i>Fintech Payment</i> (X3), Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)	<i>Financial Self-Efficacy</i> (X2) berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y)
8	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Locus of Control</i> , dan <i>Financial Self-Efficacy</i> terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	Atikah & Kurniawan (2021)	Literasi Keuangan (X1), <i>Locus of Control</i> (X2), <i>Financial Self-Efficacy</i> (X3),	<i>Financial Self-Efficacy</i> (X3) berpengaruh terhadap perilaku

			Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	manajemen keuangan (Y)
9	Dampak <i>Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Socical Economic Status & Locus of Control</i> pada Perilaku Manajemen Keuangan	Rachman & Rochmawati (2021)	<i>Financial Literacy (X1), Financial Attitude (X2), Financial Self-Efficacy (X3), Socical Economic Status (X4) & Locus of Control (X5)</i> pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	
10	Pengaruh Efikasi Keuangan dan Kemampuan Akademik terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Angkatan 2016-2019	Sulistyowati, Indriayu & Sudarno (2023)	Efikasi Keuangan (X1), Kemampuan Akademik (X2), Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	Efikasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahassiwa (Y)
11	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda	Napitupulu, Ellyawati & Astuti (2021)	Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y)
12	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Kota Jambi	Jaker, Majid & Mutia (2023)	Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Kepribadian (X3) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	Sikap Keuangan (X2) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y)

13	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> dan <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	Asaff, Suryati & Rahmayani (2019)	<i>Financial Attitude (X1), Financial Knowledge (X2), Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma	<i>Financial Attitude (X1)</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma Palopo (Y)
14	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude,</i> dan <i>Parential Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta	Nusa & Dewi (2022)	<i>Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2), Parential Income (X3), Financial Management Behavior</i> Mahasiswa (Y)	<i>Financial Attitude (X2)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa (Y)
15	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pada Mahasiswa Administrasi Bisnis	Yani & Amelianny (2022)	<i>Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2), Financial Management Behavior</i> (Y)	<i>Financial Attitude (X2)</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Y)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei. Sebagaimana diungkapkan oleh (Sugiyono, 2017), desain penelitian jenis survei ini sangat bermanfaat untuk menggambarkan kondisi masa lalu atau saat ini. Dalam proses ini, peneliti akan mengumpulkan data yang mencakup keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku responden terkait variabel yang sedang diteliti. Studi ini dilakukan di Universitas Surabaya 17 Agustus 1945. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian adalah selama 3 bulan dengan pengumpulan dan pengolahan data sekitar 1 bulan.

Studi ini menggunakan data kuantitatif. Data analitik atau kuantitatif adalah informasi dalam format angka atau ukuran numerik, yang memungkinkan peneliti untuk

melakukan analisis statistik yang lebih mendalam (Sugiyono, 2017). Untuk mengukur pemahaman, keyakinan diri, dan sikap mahasiswa terhadap elemen keuangan, penelitian akan menggunakan kuesioner atau alat pengukuran serupa.

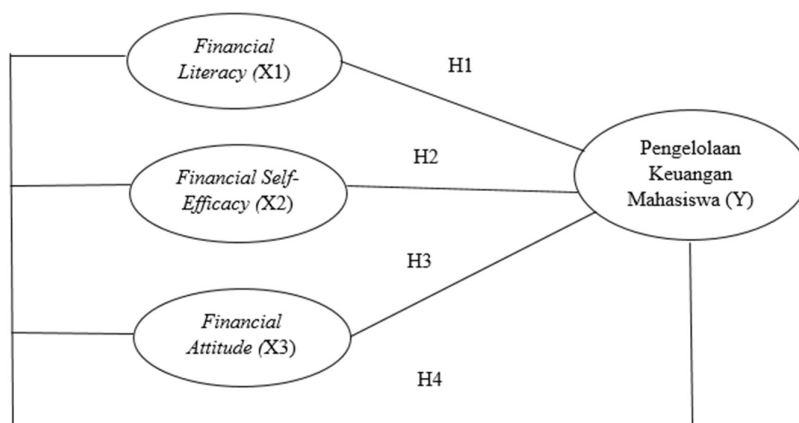
Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut (Sugiyono, 2017), data primer merupakan informasi yang diberikan langsung kepada peneliti oleh narasumber. Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan sumber data primer, seratus mahasiswa akuntansi di UNTAG Surabaya menerima kuisisioner melalui formulir *Google Form*.

Menurut (Sugiyono, 2017), semua komponen yang digunakan untuk generalisasi penelitian disebut sebagai populasi. Seluruh mahasiswa yang sedang mengejar gelar dalam jurusan akuntansi, khususnya angkatan 2021 ditetapkan sebagai populasi. Sebanyak 100 mahasiswa Akuntansi angkatan 2021 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditetapkan sebagai sampel.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibentuk guna mendeteksi dampak atau pengaruh *financial literacy*, *financial self-efficacy*, dan *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Untag Surabaya.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis 1 : *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Untag Surabaya.

Hipotesis 2 : *Financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Untag Surabaya.

Hipotesis 3 : *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Untag Surabaya.

Hipotesis 4 : Secara simultan *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Untag Surabaya.

Proses Pengolahan Data

Data untuk penelitian berjudul "Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Untag Surabaya" dikumpulkan melalui kuisisioner *online* yang dengan instrumen Google Form. Langkah pertama dalam proses pengolahan data melibatkan validasi, pemeriksaan kabsahan, dan keakuratan data, serta identifikasi kemungkinan masalah seperti data yang hilang atau duplikat. Langkah selanjutnya adalah pengkodean data setelah data dikumpulkan melalui Google Form. Di sini, jawaban dari kuisisioner diubah menjadi format yang dapat diolah program statistik seperti SPSS. Data yang telah dikodekan akan dimasukkan ke dalam SPSS 25 untuk analisis lebih lanjut. Hasil analisis digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan bagaimana variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain.

Metode Analisis Data

Analisis data mencakup mengatur menggolongkan data ke dalam format, jenis, dan satuan penjelasan dasar (Ardhana, 2002). Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Penjabaran ini bertujuan untuk mendeteksi seberapa besar dampak variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Adapun teknik untuk melakukan uji coba pada peranti penelitian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam regresi linear berganda uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Dalam rangka, membuktikan hipotesis penelitian, uji yang dilakukan adalah uji t parsial dan uji f simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Output Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

X1.1	71.94	90.320	.595	.497	.888
X1.2	72.06	91.047	.574	.497	.888
X1.3	72.63	89.367	.561	.481	.889
X1.4	72.49	87.909	.590	.588	.888
X2.1	72.11	89.917	.582	.521	.888
X2.2	72.05	90.917	.598	.517	.888
X2.3	72.48	89.121	.535	.579	.889
X2.4	72.31	89.145	.626	.624	.887
X3.1	71.98	89.717	.626	.599	.887
X3.2	71.44	92.815	.487	.571	.891
X3.3	71.45	94.472	.486	.573	.892
X3.4	71.87	90.114	.559	.485	.889
Y1.1	72.20	89.253	.639	.647	.886
Y1.2	72.19	93.590	.662	.467	.894
Y1.3	72.17	90.749	.531	.464	.889
Y1.4	72.26	88.901	.587	.556	.888

Korrelation Corrected Item-Total menunjukkan validitas penelitian ini. Bandingkan tabel R untuk menentukan validitas nilai-nilai di atas, yang memiliki $DF=N-2$ dan tingkat kemungkinan 0,05. Dalam uji coba ini, DF : jumlah sampel uji coba $(30)-2=28$, dan R Tabel DF 28 memiliki probabilitas 0,05 0,361. Dari dua puluh pertanyaan, nilai korelasi Item-Total yang diperbaiki lebih besar dari R Tabel 0,361. Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan bahwa 16 item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.898	16

Pada analisis reliabilitas tes, perhatian khusus diberikan pada nilai Alpha Cronbach Berdasarkan Item Standar, yang mencapai 0,898. Alpha Cronbach adalah indikator penting yang menunjukkan seberapa konsisten konsistensi internal sebuah tes. Dengan nilai yang mendekati 1,00, hasil ini menunjukkan bahwa tes memiliki tingkat

reliabilitas yang tinggi, yang menunjukkan bahwa item-itemnya memberikan pengukuran yang konsisten terhadap konsep atau karakteristik yang diuji. Dengan 16 item yang dinilai, reliabilitas tinggi ini memberikan keyakinan bahwa tes tersebut dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Tes ini memenuhi standar reliabilitas yang tinggi—di atas 0,70—dan menegaskan kualitasnya sebagai alat pengukur yang dapat diandalkan untuk tujuan penelitian atau evaluasi.

Uji Normalitas

Tabel 4. Output Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.93448927
Most Extreme Differences	Absolute		.085
	Positive		.078
	Negative		-.085
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed)			.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Untuk memastikan apakah sampel data bersumber dari alokasi yang normal, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan. Jika nilai sigma asimetri dua ekor lebih besar dari 0,05, maka tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yaitu data berasal dari distribusi normal. Dengan nilai 0,72, dapat diperkirakan bahwa data tersebut berasal dari distribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Output Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.083	.942		1.150	.253
	Financial Literacy	.051	.061	.120	.828	.410
	Financial Self-Efficacy	-.015	.058	-.037	-.266	.791
	Financial Attitude	.106	.066	.209	1.612	.110

a. Dependent Variable: Abs_RES

Nilai signifikansi di atas 0,05, variabel *financial literacy* ($p = 0,410$), *financial self-efficacy* ($p = 0,791$), dan *financial attitude* tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas. Hasil ini menunjukkan bahwa variasi dari ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan pola yang signifikan atau tidak seragam sepanjang rentang nilai prediktor. Penemuan ini mendukung asumsi dasar analisis regresi linear bahwa varians kesalahan tidak berubah secara signifikan sepanjang rentang nilai prediktor.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Output Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity
		Unstandardized		Standardized			Statistics
		Coefficients		Coefficients	t	Sig.	Tolerance
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1	(Constant)	1.330	1.628		.817	.416	
	Financial Literacy (X1)	.201	.106	.207	1.893	.061	.477
	Financial Self-Efficacy (X2)	.158	.099	.166	1.588	.116	.525
	Financial Attitude (X3)	.463	.114	.400	4.073	.000	.592

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Deteksi multikolinieritas melalui toleransi adalah langkah penting dalam analisis regresi. Tidak adanya multikolinieritas dibuktikan oleh toleransi lebih dari 0,10 untuk *financial literacy* (X1), *financial self-efficacy* (X2), dan *financial attitude* (X3). Ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan oleh setiap variabel adalah unik dan tidak terlalu berkorelasi dengan variabel lain. Keadaan ini meningkatkan stabilitas model regresi dan menjamin interpretasi koefisien yang lebih baik dan hasil yang lebih dapat diandalkan. Tidak ada gejala multikolinieritas yang signifikan dalam analisis regresi ini jika nilai toleransi lebih dari 0,10.

Pembuktian Hipotesis

1. Pengaruh *Financial Literacy* (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Studi ini menunjukkan bahwa *financial literacy* (X1) mahasiswa akuntansi di Untag Surabaya memengaruhi pengelolaan keuangan mereka (Y). Hasil uji t parsial mendukung penerimaan hipotesis 1, dengan nilai t tabel (1,661) kurang dari nilai t hitung (1,893) pada taraf signifikansi alpha 0,05. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan sangat penting untuk kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Oleh karena itu, penelitian serupa oleh Rahmawati et al. (2023), Dewi et al. (2023), Hidajat et. Al (2023), Gufon et al. (2023), dan Omega et al. (2022) menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan finansial siswa dapat berdampak positif pada kemampuan mereka untuk mengelola keuangan pribadi.

2. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Studi ini menolak asumsi bahwa *financial self-efficacy* (X2) memengaruhi pengelolaan keuangan siswa (Y). Hasil analisis uji t parsial menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05, nilai t hitung (1,588) lebih rendah dari nilai t tabel (1,661), yang menunjukkan penolakan H2.

Menurut pengukuran variabel *financial self-efficacy* (X2), tingkat keyakinan finansial mahasiswa tidak secara signifikan memengaruhi cara mereka mengelola keuangan mereka. Hasil penelitian sebelumnya tidak sejalan dengan ini. Di mana menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* memiliki efek positif.

Penelitian ini menolak penelitian Sari et.al (2023), Emalia et. Al (2023), Atikah et.al (2021), Rahma et. Al (2021) dan Widiawati (2020) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Variasi dalam latar belakang siswa dapat menyebabkan perbedaan ini. Latar belakang ini termasuk aspek ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, pengalaman keuangan, dan konteks sosial. Kompleksitas latar belakang siswa menunjukkan betapa pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor ini saat membuat kebijakan dan intervensi pendidikan keuangan yang lebih baik.

3. Pengaruh *Financial Attitude* (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Penelitian ini menegaskan bahwa *financial attitude* (X3) pada mahasiswa akuntansi Untag Surabaya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Untag Surabaya (Y). Terbukti melalui uji t parsial yang disertai dengan nilai t tabel (1,661) kurang dari nilai t hitung (4,073) pada taraf signifikansi alpha 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial attitude* menjadi faktor penentu dalam keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menyetujui penelitian sebelumnya, seperti Asaff et.al (2019), Majid et. Al (2023), Napitupulu et.al (2021), Nusa et. Al (2022) dan Yani et.al (2022), yang juga menegaskan pengaruh konkret *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman dan peningkatan *financial attitude* dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa.

4. Pengaruh *Financial Literacy* (X1), *Financial Self-Efficacy* (X2), dan *Financial Attitude* (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa *financial literacy*, *financial self-efficacy*, dan *financial attitude* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Untag Surabaya. Hasil uji f simultan mendeteksi signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, mengonfirmasi penerimaan hipotesis 4. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti Asaff et. al (2019), Napitupulu et. Al (2021), Rahma et. al (2022), Majid et.al (2023), dan Gufon et. al (2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan diskusi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Untag Surabaya dengan hasil uji t parsial mendukung penerimaan hipotesis 1, dengan nilai t tabel (1,661) kurang dari nilai t hitung (1,893) pada taraf signifikansi alpha 0,05. *Financial self-efficacy* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Untag Surabaya (Y) dengan hasil analisis uji t parsial menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05, nilai t hitung (1,588) lebih rendah dari nilai t tabel (1,661), yang menunjukkan penolakan H2. *Financial attitude* (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Untag

Surabaya (Y) dengan uji t parsial yang disertai nilai t tabel (1,661) kurang dari nilai t hitung (4,073) pada taraf signifikansi alpha 0,05, yang menunjukkan bahwa H3 diterima. *Financial literacy* (X1), *financial self-efficacy* (X2), dan *financial attitude* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Untag Surabaya (Y) dengan hasil uji f simultan mendeteksi signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, mengonfirmasi penerimaan hipotesis 4.

Rekomendasi atau saran yang berdasarkan kesimpulan hasil penelitian adalah, mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi Untag Surabaya perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan. Temuan bahwa *financial self-efficacy* tidak signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, maka disarankan untuk melakukan refleksi mendalam terkait faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi *financial self-efficacy*. Peneliti selanjutnya perlu menambah jumlah item pertanyaan serta jumlah responden.

DAFTAR PUSTAKA

- A. C. G. P., Vieira, K. m., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a Financial Literacy Model for University Student. *Management Research Review*, 357.
- Agatha, H., Hamri, D., & Samuel, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Promosi Penjualan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Accounting and Business Studies Vol. 4*, 4.
- Ardhana. (2002). *Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior . *Journal of Economic, Management and Accounting*.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*.
- Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. *Psychological Review*, 191.
- Bank Indonesia. (2013). *Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Brandon, Dorothy, P., & Cynthia, M. S. (2009). Prospective Teacher's Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy. *Journal of Family Consumer Sciences Education*, 17.

- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 107.
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol.1 No.2*, 173-174.
- Dew, & Xiao. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 2-10.
- Dewi, K. I., & Dharmayasa, I. A. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Forbes, J., & Kara, S. M. (2016). Confidence Mediates How Investment Knowledge Influences Investing Self-Efficacy. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 265.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gufon, M., & Rahmadhani, C. P. (2023). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VI dan VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *Education Curiosity*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora Vol.4 No.2*, 27.
- Hayhoe, C., Leach, L., & Turner, P. R. (1999). Discriminating the Number of Credit Cards Held by College Students Using Credit Card and Money Attitudes. *Journal of Economic Psychology*, 645.
- Head. (2014). Influences on Financial Knowledge and Behavior. *Journal of Consumer Education*, 80.
- Herdjiono, & Damanik. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economic and Business*.
- Hussain, & Sajjad. (2016). Significance Of Financial Literacy And Its Implications: A Discussion. *Journal Of Business Strategies*, 143.

- Ida, & Cinthia, Y. D. (2010). Pengaruh Locus of Control, Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 133.
- Ida, & Dwinta. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*.
- Jain, R., & Roy, B. (2020). Financial Literacy Among Working Women. *Need of The Hour*, 50.
- Jaker, M., Majid, N., & Mutia, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*.
- Jannah, N., & Munir, S. (2021). Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 174.
- Lown, J. M. (2011). Outstanding AFCPE Coference Paper: Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 56.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen Vol. 1 No. 1*, 16.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Nusa, S. R., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Parential Income terhadap Financial Management Behavior Mahassiwa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*.
- OJK. (2014). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Literasi dan Edukasi.
- Omega, E. M., Wibowo, E., & Indrastuti, D. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahassiwa Fakultas Ekonomi Unisri. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 396.
- Rachman, C., & Rochmawati. (2021). Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Social Economic Status, Locus of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 425-426.

- Rachman, C., & Rochmawati. (2021). Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Socical Economic Status & Locus of Control pada Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*.
- Rahma, F. A., & Susanti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 4 No. 3*, 3243-3244.
- Rahma, F. A., & Susanti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Rahmawati, Y. I., Hafid, R., Mahmud, M., Moonti, U., & Panigoro, M. (2023). Pengaruh Financial Literacy terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau. *Journal of Economic and Business Education*.
- Robbins, Stephant , P., & Timothy, A. J. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sari, Y. F., Chandra, N., & Sukartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety, dan Financial Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Padang). *Management, Business and Accounting*.
- Sina, P. G. (2012). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA*, 55.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D - MPKK*. Bandung : ALFABETA .
- Sulistiyowati, A., Indriayu, M., & Sudarno. (2023). Pengaruh Efikasi Keuangan dan Kemampuan Akademik terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Angkatan 2016-2019. *Journal on Education*.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi VII*, 11.
- 'Ulumudiniati, M., & Nadia, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income dan Love of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 1 No. 1*, 59-60.
- Vincentius, A., & Nanik. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta Vol. 02 No. 02*, 35-39.
- Waspada, I., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 1*, 87-96.

- Wicaksono, D. E. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta Vol. 5 No. 2*, 85-90.
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior, dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi Vol.4 No.1*, 68-69.
- Wijanarko. (2014). *Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Grafindo.
- Yani, I. A., & Ameliany, N. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Administrasi Bisnis. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Zahriyan, M. Z. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*, 3.
- Zahroh, & Fatimatus. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7 Universitas Diponegoro. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 64.